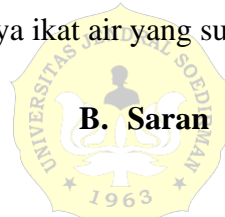


V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pemanfaatan limbah lumpur (*sludge*) yang merupakan limbah IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) PT. PECU (Pacific Eastern Coconut Utama) Pangandaran memiliki potensi sebagai bahan utama dalam pembuatan pupuk kompos berdasarkan parameter SNI 19-7030-2004 (N = 0,14008 %, P = 0,008495 %, K= 0,39 %, pH = 5,7, dan kadar air = 17,5 %).
2. Kombinasi terbaik untuk menghasilkan pupuk kompos dari limbah *sludge* sesuai standar mutu kompos SNI 19-7030-2004 yaitu kombinasi instalasi kompos 6 yang menghasilkan performa kompos dengan nilai N (0,56032 %), P (0,019995 %), K (0,4 – 0,49 %), pH (6,8), suhu (34 °C), berwarna kehitaman, serta ukuran partikel dan daya ikat air yang sudah sesuai standar.



B. Saran

1. Perlu dilakukan pengujian hasil kompos terhadap pengaruh pertumbuhan tanaman
2. Terdapat kekurangan unsur P di semua kombinasi pupuk kompos sehingga diperlukan bahan organik seperti arang sekam padi.